

AKUNTABILITAS & RESPONSIBILITAS



apa **A**KUNTABILITAS!



Prof. Dr. Mardiasmo, MBA.

Sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya

Accountability is the duty to govern or manage.
Responsibility is the duty to complete work.

The main difference between **responsibility** and **accountability** is that responsibility can be shared while accountability cannot. Being accountable not only means being responsible for something but also ultimately being answerable for your actions. Also, accountability is something you hold a person to only **after** a task is done or not done. Responsibility can be before and/or after a task.



Akuntabilitas merupakan kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya, yakni menjamin terwujudnya nilai-nilai publik



**Accept responsibility
for your actions.
Be accountable for
your results.
Take ownership of
your mistakes.**



**HARUS
AKUNTABEL**

Sebagai prinsip dasar bagi organisasi yang berlaku di setiap level / unit organisasi, untuk membentuk sikap dan perilaku PNS dengan **MENGEDEPAKAN KEPENTINGAN PUBLIK DAN BERINTEGRITAS**

3 FUNGSI UTAMA AKUNTABILITAS



12/20/2019

13

AKUNTABILITAS PUBLIK



pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi,

pertanggungjawaban kepada masyarakat luas



$$C = M + D - A$$

C = Corruption

M = Monopoly of power

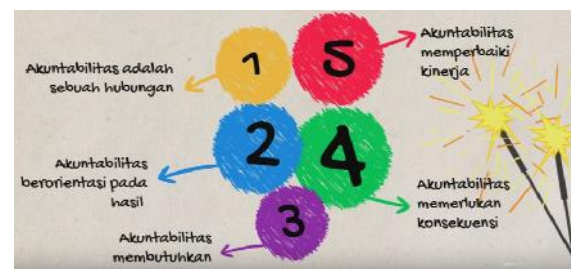
D = Discretion by officials

A = Accountability

Keleluasaan bertindak

Klitgaard et.al, dalam Agus Dwiyanto et.al, 2006

ASPEK-ASPEK AKUNTABILITAS

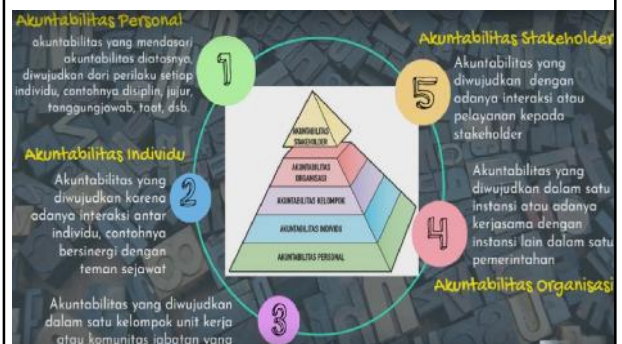


SIMULASI

$$C = M + D - A$$

$$c = m + d - A$$

TINGKATAN DALAM AKUNTABILITAS



10 qualities of accountable people

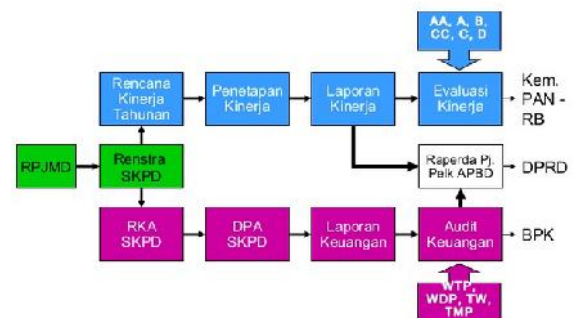
- | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| 01 Answer emails and requests | 06 Always be ethical |
| 02 Do what you promise | 07 Be honest and transparent |
| 03 Take responsibility for actions | 08 Demonstrate outcomes |
| 04 Proactively solve problems | 09 Review and evaluate to improve |
| 05 Don't blame or make excuses | 10 Show humility and apologise |

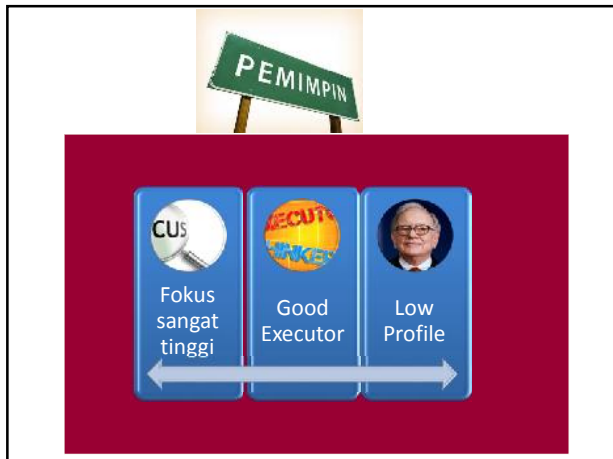


MEKANISME AKUNTABILITAS



HUBUNGAN LAKIP-LAP.KEUANGAN





Keadilan berasal dari istilah adil yang berasal dari bahasa Arab. Kata adil berarti tengah, adapun pengertian adil adalah memberikan apa saja sesuai dengan haknya

KENDILAN TIDAK SEKESTIMIA SWARA RATA

INI SWARA RATA

URAZIL

MENCARI KEADILAN

“Orang yang paling menyesal di hari kiamat adalah orang yang berbicara keadilan dan ia sendiri tidak melaksanakannya.”

JUSTICE??

TRANSPARENCY

Mardiasmo . transparansi berarti keterbukaan (openness) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi

Kalau Bisa Terbuka Untuk Apa Tertutup?

information information information

KEPERCAYAAN
SEPERTI SELEBAR KERTAS

KEPERCAYAAN ITU SEPERTI KEPERCAYAAN SEKALI H-LANG MAKA HILANG SELAMANYA!

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercaya (Moorman, 1993).

Light 35

Suatu Hubungan Khusus Bukan masalah dengan Perbedaan Umur, Jarak, Tidak masalah dengan Komunitas.

Yang Paling Penting adalah **KEPERCAYAAN** dan **KESETIAAN**

Kepercayaan Wanita terhadap Pria, dan Kesetiaan Seorang Pria kepada Wanita...

INTEGRITAS

Kata integritas berasal dari bahasa Inggris yakni integrity, yang berarti menyeluruh, lengkap atau segalanya. Kamus Oxford menghubungkan arti integritas dengan kepribadian seseorang yaitu jujur dan utuh. Integritas juga diartikan sebagai bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik. Dengan kata lain integritas diartikan sebagai "satunya kata dengan perbuatan".

TANGGUNGJAWAB
Responsibility

Melaksanakan kewajiban dengan penuh rasa peduli dan loyalitas yang tinggi hingga tuntas dan berkualitas

Seringkali kita bertanggung jawab atas diri sendiri dan masa depan sendiri, tapi akan kita bertanggung jawab atas diri & masa depan orang lain.

ANU YANG JAWAB KAMU YANG TANGGUNG

HIDUP ADALAH SEBUAH PILIHAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

keadaan seimbang;
Fisika keadaan yg terjadi apabila semua gaya dan kecenderungan yg ada tepat diimbangi atau dinetralkan oleh gaya dan kecenderungan yg sama, tetapi berlawanan

KEJELASAN

Kejelasan
Kejelasan
Kejelasan
Kejelasan

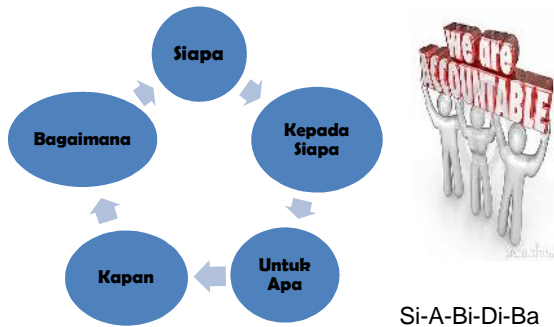
terang; nyata; gamblang; tegas; tidak ragu-ragu atau bimbang
kejelasan keadaan jelas

“Sebaik – baik perkataan itu ialah yang sedikit dan jelas.”

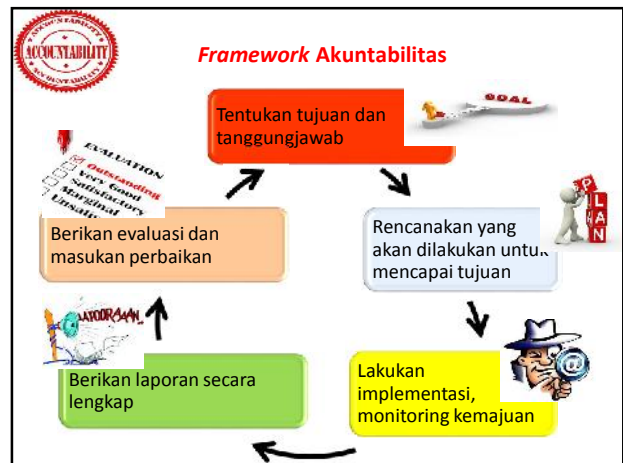
Cinta tanpa kejelasan status adalah pemborosan waktu

LIFE is all about balance

Mekanisme akuntabilitas



Framework Akuntabilitas



Inpres Nomor 7 Tahun 1999

- Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Wujud nyata penerapan akuntabilitas di Indonesia.
- Inpres ini mendefinisikan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan misi dan visi instansi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui seperangkat indikator kinerja
- Dalam konteks AKIP ini, instansi pemerintah diharapkan dapat menyediakan informasi kinerja yang dapat dipahami dan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

AKUNTABILITAS DALAM KONTEKS



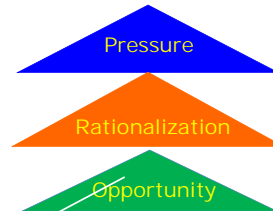
Output akuntabilitas

- Output dari akuntabilitas publik adalah pelayanan publik yang memuaskan masyarakat.
- Pelayanan publik yang berkualitas
- Publik sudah membayar pajak kepada pemerintah, **akuntabilitasnya** dilaporkan melalui pemberian layanan publik yang berkualitas





tindakan yang disengaja oleh anggota manajemen perusahaan, pihak yang berperan dalam *governance* perusahaan, karyawan, atau pihak ketiga yang melakukan pembohongan atau penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil atau ilegal



<https://www.opengovindonesia.org/news/47/jenis-informasi-yang-terbuka-dan-dikecualikan>



Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pencegahan Praktek Kecurangan

- 1)Komitmen dari Top Manajemen Dalam Organisasi;
- 2)Membangun Lingkungan Organisasi Yang Kondusif;
- 3) Perekrutan dan Promosi Pegawai;
- 4)Pelatihan nilai-nilai organisasi atau entitas dan standar-standar pelaksanaan;
- 5) Menciptakan Saluran Komunikasi yang Efektif;
- 6) Penegakan Kedisiplinan;
- 7) Menciptakan Kerjasama Pengawasan

45

Penyimpanan dan Penggunaan Data dan Informasi Pemerintah

organisasi akuntabel adanya proses kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan informasi dan data yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pembuat kebijakan atau pengguna informasi dan data pemerintah lainnya.

Informasi dapat berupa data maupun penyampaian/penjelasan terhadap apa yang sudah terjadi, apa yang sedang dikerjakan, dan apa yang akan dilakukan.

Informasi dan data yang disimpan dan dikumpulkan serta dilaporkan tersebut harus *relevant* (relevan), *reliable* (dapat dipercaya), *understandable* (dapat dimengerti) serta *comparable* (dapat diperbandingkan)



46

Transparansi dan akses informasi

Kategori Informasi Publik:

- Yang wajib disediakan dan diumumkan
- Yang dikecualikan/Bersifat Rahasia

Prinsip-prinsip keterbukaan informasi:

- Maximum Access Limited Exemption (MALE)
- Permintaan tanpa disertai alasan
- Mekanisme sederhana, murah, cepat
- Informasi harus utuh dan benar
- Informasi proaktif
- Perlindungan pejabat yang beritikad baik

44



KONFLIK KEPENTINGAN

Konflik kepentingan adalah situasi yang timbul di mana tugas publik dan kepentingan pribadi bertentangan.

1 Konflik Kepentingan Keuangan

- Menggunakan peralatan lembaga/unit/divisi/bagian untuk memproduksi barang yang akan digunakan atau dijual secara pribadi;
- Menggunakan peralatan lembaga/unit/divisi/bagian untuk memproduksi barang yang akan digunakan atau dijual secara pribadi;
- Menerima hadiah atau pembayaran mencapai sesuatu yang ditinggalkan;
- Menerima dana untuk penyediaan informasi pelatihan dan/atau catatan untuk suatu kepentingan;
- Menerima hadiah pemasok atau materi promosi tanpa prosedur yang ditetapkan.

2 Konflik Kepentingan Non Keuangan

- Berpartisipasi sebagai anggota panel seleksi tanpa menggunakan koneksi, asosiasi atau keterlibatan dengan calon;
- Menyediakan layanan atau sumber daya untuk klub, kelompok asosiasi atau organisasi keagamaan tanpa biaya;
- Penggunaan posisi yang tidak tepat untuk memasarkan atau mempromosikan nilai-nilai atau keyakinan pribadi.



- Semua penggunaan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku
- Menggunakannya secara bertanggung-jawab, efektif dan efisien
- Memelihara fasilitas secara benar dan bertanggung jawab.



KONFLIK KEPENTINGAN

Konsekuensi Konflik Kepentingan

- Hilangnya/berkurangnya kepercayaan pegawai dan stakeholders
- Memburuknya reputasi pribadi atau reputasi Institusi
- Tindakan in-disipliner
- Pemutusan hubungan kerja
- Dapat dihukum baik perdata atau pidana

Bagaimana cara mengidentifikasi konflik kepentingan:

Tugas publik dengan kepentingan pribadi

- Apakah saya memiliki kepentingan pribadi atau swasta yang mungkin bertentangan, atau dianggap bertentangan dengan kewajiban publik?

Potensialitas

- Mungkinkah ada manfaat bagi saya sekarang, atau di masa depan, yang bisa meragukan objektivitas saya?
- Bagaimana keterlibatan saya dalam mengambil keputusan / tindakan dilihat oleh orang lain?

Proporsionalitas

- Apakah keterlibatan saya dalam keputusan tampak adil dan wajar dalam semua keadaan?

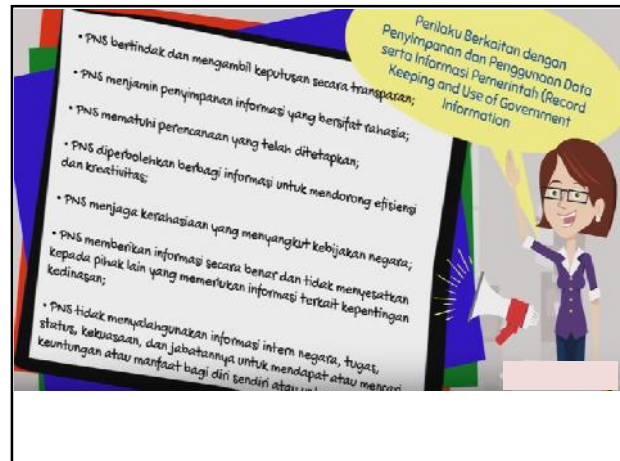
Presence of Mind

- Apa konsekuensi jika saya mengabaikan konflik kepentingan?
- Bagaimana jika keterlibatan saya dipertanyakan publik?

Janji

- Apakah saya membuat suatu janji atau komitmen dalam kaitannya dengan permasalahan?
- Apakah saya berdiri untuk menang atau kalah dari tindakan / keputusan yang diusulkan?

49



PNS AKUNTABEL

- 1 Perilaku individu PNS yang baik
- 2 Perilaku Berkaitan dgn Transparansi dan Akses Informasi
- 3 Menghindari Perilaku Curang dan Koruptif
- 4 Perilaku thd Penggunaan Barang Negara
- 5 Perilaku Berkaitan dgn Data dan informasi pemerintah
- 6 Perilaku Berkaitan dengan Konflik kepentingan



PNS DIHARAPKAN AKUNTABEL (Personal Behavior)

- Bertindak sesuai aturan, kebijakan, dan kode etik
- Tidak mengganggu, menindas, melakukan kekerasan dan diskriminatif thd rekan atau anggota masyarakat
- Bekerja secara profesional, menciptakan hubungan harmonis, lingkungan kerja yang nyaman dan produktif
- Memperlakukan stakeholder dgn hormat, sopan santun, jujur, adil memperhatikan kepentingan mereka hak kesamaan dan kesejahteraan
- Membuat keputusan adil tidak memihak sesuai peraturan, kebijakan dan prosedur institusi
- Melayani stakeholder setiap saat dan selalu memberi masukan informasi dan kebijakan

51



Perilaku Berkaitan dengan Konflik Kepentingan (Conflicts of Interest)

- 1 PNS harus dapat memastikan kepentingan pribadi atau keuangan tidak bertentangan dengan kemampuan mereka untuk melakukan tugas-tugas resmi mereka dengan tidak memihak
- 2 Ketika konflik kepentingan yang timbul antara kinerja tugas publik dan kepentingan pribadi atau personal, maka PNS dapat memilih untuk kepentingan umum
- 3 PNS memahami bahwa konflik kepentingan sebenarnya, dianggap ada atau berpotensi ada di masa depan
- 4 Jika konflik muncul, PNS dapat melaporkan kepada pimpinan secara tertulis, untuk mendapatkan bimbingan mengenai cara terbaik dalam mengelola situasi secara tepat
- 5 PNS dapat menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya

SUCCESSFUL PEOPLE

They Want Others To Succeed

UNSUCCESSFUL PEOPLE

They Want Others To Fail

work dream never

HARD WORK NEVER SLEEPS

The Iceberg Illusion

Success is an iceberg

WHAT PEOPLE SEE

WHAT PEOPLE DON'T SEE

Persistence

Failure

Sacrifice

Disappointment

Dedication

Hard work

Discipline

KEPUTUSAN YANG AKUNTABEL

- ✓ Tindakan/keputusan berimbang/tidak bias
- ✓ Bertindak adil;
- ✓ Akuntabel dan transparan;
- ✓ Bekerja secara penuh, efektif dan efisien;
- ✓ Berperilaku sesuai dengan standar, kode dan etika;
- ✓ Mendeklarasikan secara terbuka bila terjadi konflik kepentingan

56

Indikator Akuntabilitas

1. Kepemimpinan
2. Transparansi
3. Integritas
4. Tanggung jawab
5. Keadilan
6. Kepercayaan
7. Kejelasan
8. Konsistensi
9. Menghindari Fraud dan Korupsi
10. Penggunaan SDMN
11. PPDI
12. Menghindari Konflik Kepentingan
13. Laporan